

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian Kuantitatif adalah ilmu dan seni metode pengumpulan data, analisis data dan interpretasi hasil analisis untuk menginformasikan keputusan dan kesimpulan. (Solimun, Armanu, 2018). Menurut (Notoatmodjo, 2018) Studi *cross-sectional* atau potong lintang adalah studi yang mengkaji dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko melalui pendekatan, pengamatan atau bahkan pengumpulan informasi pada titik waktu tertentu (*point time approach*). Penelitian ini menggunakan alat berupa lembar kuesioner sebagai penguat hasil. Petugas yang terlibat seperti petugas dokter umum, dokter spesialis, perawat rawat jalan, bidan rawat jalan, farmasi, radiologi, laboratorium, rekam medis, *customer service*.

B. Lokasi dan Tempat

1. Lokasi Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian ini berlangsung di sebuah Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul yang berlokasi di RS Nur Hidayah. Jl. Imogiri Tim. No.km 11, RW.5, Bembem, Trimulyo, Kec. Jetis, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta 55781

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Semua pengguna *Electronic Medical Records* (EMR) di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

2. Sampel

Untuk sampel yang digunakan yaitu sampel minimal berjumlah 30 orang dan untuk mendapatkan data di lapangan, penelitian ini menggunakan *stratified random sampling*.

D. Variabel Penelitian/Kajian karya ilmiah

Penelitian ini menggunakan variable yang terdiri dari kegunaan yang dirasakan (*perceived usefulness*), kemudahan pengguna (*perceived ease of use*), sikap tahap pengguna (*attitude toward using*), niat perilaku untuk menggunakan (*behavior intention to use*), pengguna sistem yang sebenarnya (*actual system use*).

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

No	Variable	Definisi Variabel	Alat ukur	Skala ukur
1.	Kemudahan yang disarankan (<i>perceived usefulness</i>)	Dengan menggunakan rekam medis elektronik, saya lebih mudah mengerjakan pekerjaan	Kuesioner	Ordinal
2.	Kemudahan pengguna (<i>perceived ease of use</i>)	Penggunaan rekam medis elektronik meningkatkan produktifitas kerja	Kuesioner	Ordinal
3.	Sikap terhadap Pengguna (<i>attitude toward using</i>)	Selalu mencoba menggunakan rekam medis elektronik setiap saat selam memungkinkan	Kuesioner	Ordinal
4.	Niat perilaku untuk menggunakan (<i>behavior intention to use</i>)	Memerlukan banyak usaha dalam mengatasi kesalahan dalam menggunakan rekam medis elektronik.	Kuesioner	Ordinal
5.	Pengguna sisitem yang Sebenarnya (<i>actual system use</i>)	Rekam medis elektronik mengurangi waktu yang di gunakan untuk kegiatan tidak produktif.	Kuesioner	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data/informasi

1. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar kuesioner

Memberikan lembar pernyataan atau pertanyaan tertulis yang harus diisi oleh responden. Lembar yang digunakan dapat pengambilan data primer. Lembar akan disebar kepada petugas dokter umum, dokter spesialis, perawat rawat jalan, bidan rawat jalan, farmasi, radiologi, laboratorium, rekam medis, *customer service*. yang berhubungan dengan sistem EMR di unit rawat jalan. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini mengadopsi kuesioner (Purwandi, 2018) yang mana menggunakan skala likert dengan jumlah pertanyaan 31 dan memiliki pertanyaan favorabel berjumlah 26 pertanyaan dan unfavorabel berjumlah 5 pertanyaan.

Tabel 3. 2 Skla Penilaian Pertanyaan Kuesioner

No	Keterangan	Skor <i>favorabel</i>	Skor <i>unfavorabel</i>
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 3. 3Pertanyaan Kuesioner *favorabel&unfavorabel*

No	Pertanyaan	<i>favorabel</i>	<i>unfavorabel</i>
1.	Kemudahan pengguna (<i>percived ease of use</i>)	1-6	-
2.	Kegunaan yang disarankan (<i>perceived</i>	1-6	-

	usefulness)		
3.	Sikap tahap pengguna (attitude toward using)	1,3,4,5	2,6
4.	Minat perilaku untuk menggunakan (behavioral intention use)	1,3,4	2
5.	Pengguna sistem yang sebenarnya (actual system use)	1,2,3,4,5,8,9	6,7

Dengan kriteria persentase tanggapan responden dikategorikan baik jika hasil ($\text{skor} \geq \text{mean}$) dan kurang jika hasil ($\text{skor} < \text{mean}$).

b. Alat tulis

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa alat tulis seperti pulpen dan buku untuk mencatat poin penting penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* atau juga sama dengan potong lintang. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada petugas dokter umum, dokter spesialis, perawat rawat jalan, bidan rawat jalan, farmasi, radiologi, laboratorium, rekam medis, *customer service*.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur keabsahan atau validitas suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut

dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuosioner tersebut. Untuk menentukan relevan atau tidaknya suatu item biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,3, artinya suatu item dianggap valid jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total. Skor pertanyaan secara signifikan dengan skor total menunjukkan bahwa skor ini mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap ($\alpha \leq 0,05$) (Purwandi, 2018). Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini mengadopsi kuesioner dari Purwandi,2018 dengan judul “Evaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap Penerapan Rekam Medis Elektronik dengan Pendekatan TAM di Rawat Jalan” yang mana dalam jurnal tersebut telah diuji validitasnya. Hasil uji validitas pada variabel penelitian di kuesioner tersebut dihasilkan nilai P value \leq sehingga disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel penelitian tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Alat untuk suatu kuesioner yang merupakan indikator perubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika jawaban atas pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu tes mengacu pada stabilitas, konsistensi, prediktabilitas, dan akurasi. Pengukuran dengan reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Tinggi rendahnya reliabilitas, dinyatakan secara empiris dengan suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi diwakili oleh nilai rxx yang mendekati angka 1. Secara umum disepakati bahwa reliabilitas dianggap memuaskan jika *Cronbach alpha* $\geq 0,6$.(Purwandi, 2018). Uji reliabilitas dilakukan terhadap item

pernyataan yang diklaim valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika jawaban atas pernyataannya selalu konsisten. Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap item pernyataan yang valid diketahui memiliki nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Menurut (Notoatmodjo et al., 2018) menggunakan pengolahan data sistem komputerisasi. Adapun tahapannya sebagai berikut :

a. *Editing*

Bertujuan untuk memeriksa kelengkapan, kejelasan dan kesesuaian jawaban yang telah diisi oleh responden, jika terdapat data yang salah bisa segera dilengkapi.

b. *coding*

Dilakukan dengan cara mengkasifikasikan jawaban-jawaban dari responden. Proses ini dilakukan agar mudah dalam menganalisis data.

c. *Entry*

Bertujuan untuk memasukan data yang sudah diperoleh dari setiap responden dicatat dalam bentuk kode kemudian dimasukan kedalam program atau perangkat lunak komputer. Salah satu program yang sering digunakan untuk memasukan data dalam penelitian yaitu aplikasi SPSS. Bertujuan untuk mengecek data yang sudah dimasukan disetel ulang jika terjadi kesalahan selama entri data dilakukan yaitu dengan cara melihat variabel yang diteliti.

d. *Cleaning*

Bertujuan untuk mengecek kembali data yang sudah

dimasukan, dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam melakukan pemasukan data yaitu dengan cara melihat dari variabel yang diteliti.

2. Analisis data

Analisis data merupakan metode statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS dan daftar pertanyaan dianggap sah apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat diungkapkan. statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif antara lain disajikan dalam bentuk narasi, tabel, diagram, grafik, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil presentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, serta perhitungan persentase. (Sugiyono, 2014).

Analisis data menggunakan aplikasi SPSS berikut penjelasan analisis data mengenai alurnya :

- a. Peneliti mengambil data dengan menggunakan lembar kuesioner, selanjutnya hasil kuesioner yang telah didapatkan akan dilakukan *cleaning* untuk melihat kesalahan dalam memasukan data yang telah diperoleh.
- b. Kemudian data akan diolah dengan menggunakan *microsoft excel* untuk menghitung hasil data kuesioner yang telah diperoleh.
- c. Kemudian data yang telah terkumpul akan di analisis menggunakan analisis *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik responden dan untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian, proses analisis data pada penelitian

ini dilakukan metode *cut of point* dengan cara mengelompokan dan mentabulasi data berdasarkan variabel penelitian menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Hasil ukur dari variabel kemudahan pengguna (*perceived ease of use*), kegunaan yang disarankan (*perceived usefulness*), minat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention use*), pengguna sistem yang sebenarnya (*actual system use*) dikategorikan baik jika hasil (skor \geq mean) atau kurang jika hasil (skor $<$ mean). akan dibuat skoring untuk menilai penerimaan dari komponen rumah sakit terkait penggunaan EMR, jika semakin tinggi skor maunjukkan tingkat kesiapan penerimaan dalam menggunakan EMR.

- d. Setelah hasil statistik distribusi frekuensi dari masing-masing variabel didapatkan tahap yang selanjutnya adalah menjelaskan hasil dari perhitungan variabel pada kuesioner yang telah didapatkan.

I. Etika

Penelitian ini menggunakan etika penelitian yang terdapat pada pedoman dan Standar etika nasional Nomor:Skep/332/KEP/VI/2023 untuk penelitian dan pengembangan kesehatan dengan membuat perencanaan riset yang potensial merugikan partisipan, dengan membuat strategi yang tepat. Berlandaskan prinsip etik dasar yang dilandasi studi kepustakaan dalam upaya melindungi subjek penelitian kesehatan adalah sebagai berikut :

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Untuk melihat bagai mana penghormatan terhadap keputusan yang dipilih oleh setiap manusia, dimulai dengan penghormatan terhadap harkat martabat yang mempunyai hak

untuk menentukan pilihannya dan kemudian bertanggung jawab atas pilihan tersebut.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Untuk melihat manfaat dalam menyelenggarakan penelitian ini tidak memberikan manfaat setidaknya tidak memberikan kerugian kepada orang lain.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Merupakan prinsip yang berpedoman bahwa setiap individu manusia wajib untuk diperlukan dalam segi moral dan layak dalam memperoleh haknya.

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Penerapan dalam persiapan penelitian ini mencakup persiapan semua prosedur yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian, mulai dari menentukan judul penelitian yang akan diarsipkan, menyusun rencana penelitian, hingga mengurus perizinan yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap seperti :

1. Tahap Persipan

Tahap awal dalam penelitian ini meliputi menyiapkan semua prosedur yang harus dilakukan, mulai dari menentukan judul yang akan diajukan, menyusun rencana penelitian, hingga memperoleh izin yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaannya dilaksanakan di sebuah rumah sakit Nur Hidayah Bantul dengan cara setelah mendapatkan persetujuan penelitian, penelitian ini berkolaborasi melalui petugas unit rekam medis. Pengumpulan informasi dilakukan tergantung pada prosedur, menganalisis, melakukan wawancara, melakukan wawancara dan studi dokumen.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pengumpulan data telah dilaksanakan dan data dikumpulkan oleh peneliti selanjutnya mengolah dan menganalisis data. Data yang sudah dianalisis kemudian diuraikan dan disusun kedalam bab IV dan V dari karya tulis ilmiah bab IV memuat gambaran umum tentang rumah sakit dan hasil penelitian, sedangkan bab V memberikan kesimpulan dan saran. Setelah selesai menyusun karya tulis ilmiah, menghubungi dosen pembimbing dan melakukan revisi. Kemudian peneliti bersepakat mengadakan seminar untuk menegvaluasi dan menyempurnakan hasil penelitian serta mengajukan publikasi karya tulis ilmiah.